

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu proses perubahan manusia menuju lebih baik yang berlangsung hingga akhir hayat. Selain diri sendiri, pengajaran merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya, Indonesia kini menggunakan sebuah kurikulum digital sebagai akibat dari covid-19 yang mengharuskan peserta didik dan pendidik menggunakan teknologi sebagai salah satu acuan belajar. Sebuah kurikulum digital ini menjadi point awal kurikulum 2013 revisi diubah menjadi kurikulum merdeka sampai saat ini Kemendikbud masih menerapkan kurikulum tersebut didalam dunia pendidikan.

Kurikulum merdeka merupakan sebuah model pembelajaran digital yang memberikan kesempatan kepada setiap subjek pendidikan untuk belajar secara mandiri dengan teknologi.¹ Kesempatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang santai, menyenangkan, dan bebas tekanan sehingga peserta didik dapat menunjukkan minat dan bakatnya. Kurikulum ini lebih relevan dan interaktif karena

¹ Muhammad Azmar, Ravi Sahib, and Nadlrah Naimi, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur`An Hadist Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, vol. 2, 2023.

Adanya kegiatan proyek yang memberikan kesempatan yang lebih luas. Untuk mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan atau isu kesehatan atau isu lain lainnya. Kurikulum Merdeka adalah inisiatif pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk mengadaptasi sistem pendidikan terhadap kebutuhan zaman yang terus berkembang. Berikut adalah latar belakang dan beberapa poin penting terkait Kurikulum Merdeka:

- Tantangan Pendidikan di Indonesia:

Kesenjangan Kualitas Pendidikan: Ada perbedaan yang signifikan dalam kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

- Relevansi Kurikulum: Kurikulum yang ada sebelumnya dianggap kurang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi.

- Beban Administratif: Beban administratif yang tinggi bagi guru seringkali mengurangi fokus pada proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka merupakan langkah strategis untuk membangun sistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan inklusif di Indonesia. Secara keseluruhan, para ahli menyambut baik inisiatif Kurikulum Merdeka sebagai langkah maju dalam reformasi pendidikan di Indonesia. Namun, mereka juga menggarisbawahi pentingnya persiapan yang matang, dukungan yang memadai, dan evaluasi yang berkelanjutan.²

² Niken dewi sitoningrum. "Kurikulum Merdeka Mengajar". Jurnal vol 1 tahun 2023

untuk memastikan kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan sukses dan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa dan guru.³Implementasi pada kurikulum merdeka memerlukan keaktifan seorang Pendidik dalam menyusun, merancang, dan mengimplementasikan kurikulum tersebut saat proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kesiapan perencanaan pendidik begitu penting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sebaik apapun kurikulum dirancang, apabila seorang pendidik tidak memiliki kesiapan dalam perencanaan pembelajaran, Maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik. seorang pendidik harus mempunyai peranan penting dalam konteks bidang pendidikan, Terutama perencanaan dalam proses pembelajaran. dalam pengimplemtasian kurikulum merdeka, seorang pendidik di sediakan oleh Kemendikbud sebuah aplikasi yang tujuannya adalah pendidik dapat memanfaatkan fitur fitur yang ada terutama perangkat ajar dan pembelajaran hal lainnya. Aplikasi ini sudah banyak dikenal oleh kalangan pendidik terutama pendidik yang sudah memiliki dapodik di sekolahnya dengan nama aplikasi “Platform Merdeka Mengajar”. Dari sini implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan, karena pendidik mempeljari serta memahami kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sangat memerlukan Platform yang dapat mengarahkan pendidik agar mampu mengimplementasikan dengan baik tanpa adanya keraguan ataupun tidak memahami materi yang terdapat dalam kurikulum merdeka. Maka dari itu, platform yang di keluarkan pemerintah ini sangat bermanfaat sekali untuk pendidik dalam kurun waktu yang lumayan lama.

³ Niken dewi sitoningrum. “Kurikulum Merdeka Mengajar”. Jurnal vol 1 tahun 2023

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah platform untuk pendidik yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki pendidik, dari pendidik, untuk pendidik.⁴ Seorang pendidik yang telah memiliki akun belajar id bisa mengakses atau login aplikasi yang telah di download dengan berbagai manfaat yang bisa di gunakan oleh pendidik. Namun, jika ada pendidik yang belum memiliki akun belajar id atau terhitung masa jabatan mengajar belum mencapai 6 bulan atau lebih bisa ikut mendengarkan atau sharing antar teman sejawat yang memang sudah bisa menggunakan platform tersebut sesuai manfaat yang dapat digunakan. Walaupun masih dalam masa transisi Kemendikbud telah mewajibkan pendidik untuk menggunakan platform merdeka mengajar agar pendidik dapat berkreasi dan memperdalam ilmu yang nantinya pun bermanfaat untuk peserta didik. Namun, pada kenyatannya masih banyak sekali pendidik yang masih nyaman dengan kegiatan lalu di kurtilas,terkadang Pendidik juga manusia dimana ada rasa lelah mereka untuk belajar. Pendidik yang sudah rentan usia sangat sulit mengikuti perkembangan kurikulum saat ini, mereka kesulitan dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar dikarenakan masih belum memahami penggunaan IT

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Ibnu Rusyd, pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan observasi pada tanggal 20 desember 2023 dengan wawancara. Para pendidik tampak antusias mempelajari dalam mengimplementasikan kurikulum

⁴ Dela Marisana, Sofyan Iskandar, and Dede Trie Kurniawan, "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.

merdeka. Antusiasme para pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (KUMER) terlihat cukup tinggi, meskipun ada tantangan yang harus dihadapi. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi antusiasme ini serta contoh bagaimana pendidik merespons kurikulum baru. Banyak pendidik merasa termotivasi karena mereka diberikan kebebasan untuk merancang dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk berinovasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif.

Pendidik merasa antusias dengan pendekatan berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih praktis dan aplikatif, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Banyak guru yang antusias mengikuti berbagai pelatihan dan workshop yang diselenggarakan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini membantu mereka memahami konsep dan teknik pengajaran yang baru, serta memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan belajar dari sesama pendidik.

Kesempatan bagi pendidik untuk belajar dan berkembang dalam Kurikulum Merdeka (KUMER) sangat penting untuk keberhasilan implementasi kurikulum ini. Beberapa inisiatif dan program telah disusun untuk memastikan pendidik memiliki akses ke pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan. Banyak kesempatan pendidik dalam belajar Bersama antar teman sejawat, dengan saling sharing mengenai kurikulum merdeka terlebih di SMPIT Ibnu Rusyd sudah melaksanakan Workshop dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dengan pembicara yang sudah terpercaya.

Pada saat itu dewan pendidik memang sedang mempersiapkan Penilaian Kerja Kepala Sekolah (PKKS), pendidik diwajibkan untuk menyelesaikan platform merdeka mengajar dimana isi dari PMM tersebut ialah media pembelajaran yang berisi konten-konten setelah itu pendidik melakukan aksi nyata. Meskipun masih menemui berbagai kesulitan, kesulitan yang dihadapi para pendidik ini terkait dengan kemampuan IT⁵. Sehingga dalam mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM) memerlukan pendampingan ekstra. Walaupun ini menjadi kendala, pendidik tetap harus menggunakan platform ini untuk mendukung persiapan implementasi kurikulum merdeka yang sudah diwajibkan untuk dilakukan di semua satuan pendidikan pada tahun pelajaran 2022/2023 sesuai arahan yang tertuang pada Permendiknas No. 56 Tahun 2022. Sangat penting untuk mengetahui bagaimana penggunaan platform ini mempengaruhi kemauan pendidik dalam kesiapan untuk menerapkan kurikulum merdeka. Penggunaan platform pengajaran mandiri ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan efektif mendukung motivasi pendidik dalam menerapkan kurikulum mandiri.

Dari latar belakang yang telah di paparkan diatas, penulis tertarik meneliti dengan judul **“Implementasi Platform Merdeka Mengajar Dengan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka DI SMPIT Ibnu Rusyd Tambun Utara Bekasi**

⁵ Ermaida M.Pd .” Indahnyaberbagi Praktik baik Menggunakan Platform Merdeka Mengajar” Tahun 2022

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat terjadi, antara lain :

1. Belum memahami IT yang luas oleh Pendidik karena beberapa Faktor :
 - Faktor usia yang belum mendalami IT
 - Faktor diri sendiri yang belum mempelajari IT
2. Pendidik masih belum menggunakan kurikulum merdeka karena masih nyaman dengan kurikulum yang sebelumnya.
3. Pendidik masih belum menguasai media pembelajaran di era teknologi

Dari identifikasi diatas berfokus pada kekurangan penggunaan it pendidik untuk menggunakan platform merdeka mengajar dan kemauan Pendidik dalam pengembangan kurikulum merdeka masih tergolong rendah karena masih kesulitan dalam menerapkan Kurikulum merdeka.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibatasi pada satu masalah, yaitu Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smpit Ibnu Rusyd Tambun Utara Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dimunculkan rumusan masalah adalah :

“Bagaimana Pendidik Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMPIT Ibnu Rusyd Tambun Utara ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait akan penggunaan platform merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPIT Ibnu Rusyd.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para Pendidik, memahami cara menggunakan platform pendidikan merdeka sehingga motivasi mereka dalam menerapkan kurikulum merdeka.
2. Pengembangan kurikulum mencapai ketepatan pelaksanaan pembelajaran sesuai persyaratan kurikulum merdeka.
3. Bagi siswa, peningkatan kualitas pembelajaran bagi murid yang diwujudkan Pendidik.
4. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan serta memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan di bidang penelitian

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya juga memberikan contoh pembandingan dalam membuat suatu penelitian yang dapat membantu peneliti mengenali perspektif Bagaimana Pendidik Mengimplementasikan Kurikulum :

1. Muhammad Ramdani, Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Pada Pendidik Sekolah Dasar. volume 2, no 06 desember 2022. dari hasil ini berfokus pada pemanfaatan teknologi dan komunitas belajar untuk saling berbagi praktik baik antara Pendidik, siswa, dan akademisi.⁶
2. Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, Dede Indra Setiabudi (2022), Pengembangan Kompetensi Pendidik Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. volume1 no 2 juni 2022. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses tranformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Pendidik sebagai garda terdepan dalam menjalankan roda pendidikan memiliki peran yang penting untuk menentukan generasi berkualitas yang berakhlakul karimah.⁷

⁶ Tono Supriatna Nugraha. *kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. Inovasi kurikulum. 2022*

⁷ Annisa Alfath dkk. *Pengembangan Kompetensi Pendidik Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. 2022*

3. Johar Alimuddin, Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. volume 4, no 02 februari 2023. dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa hasil penelitian sd negeri sindangsari 02 sudah mengimplemetasikan kurikulum merdeka dalam hal asesmen diagnostic kognitif, pembuatan modul ajar, dan pelaksanaan pembelajaran ipas. praktik penguatan profil pelajar pancasila belum dilaksanakan tetapi melaksanakan kegiatan yang menyerupai kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu kegiatan isi
4. penelitian tersebut dapat disimpulkam Pendidik dapat meningkatkan kinerjanya dengan kreativitas yang dikembangkan sendiri. Para Pendidik dapat mengakses dan memanfaatkan berbagai fitur di dalamnya untuk mendukung dan membantu mereka dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka. ⁸
5. Sofyan Iskandar, Penggunaan platform merdeka mengajar sebagai sarana Pendidik dalam pemahaman kurikulum merdeka. Volume 3 no 2 2023. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penggunaan platform merdeka mengajar ini sangat bermanfaat untuk Pendidik dalam memahami kurikulum merdeka saat ini.⁹

⁸ Muhammad Ramdani, *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Pendidik Sekolah Dasar*.

⁹ Sofyan Iskandar, *Penggunaan platform merdeka mengajar sebagai sarana Pendidik dalam pemahaman kurikulum merdeka*

6. Sofyan Iskandar, Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Sarana Pendidik Dalam Pemahaman Kurikulum Merdeka. Volume 3 No 2 2023. Dari hasil penelitian platform merdeka mengajar juga diciptakan untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka sekarang ini, sehingga dapat membantu Pendidik dalam mendapatkan referensi dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah. Melalui platform merdeka mengajar, Pendidik dapat terbantu dalam hal menjalankan kegiatan pembelajaran dan mendorong kemajuan, juga memberikan pilihan yang dapat menjadi solusi atas hambatan
7. Anita Debora. Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar. Vol 1 No 1 (2023) berdasarkan pengenalan platform merdeka mengajar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka
8. Anita Debora. Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar. Vol 1 No 1 (2023) berdasarkan pengenalan platform merdeka mengajar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka. ¹⁰

¹⁰ Anita Debora. *Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar*.

9. Anita Debora. Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar. Vol 1 No 1 (2023) berdasarkan pengenalan platform merdeka mengajar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka. ¹¹
10. Anita Debora. Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar. Vol 1 No 1 (2023) berdasarkan pengenalan platform merdeka mengajar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka. ¹²

H. Sistematika Penulisan

Penelitian diperoleh dengan sistematika penulisan, maka penulis menguraikan rincian setiap bab termasuk sub bab di dalamnya. Adapun rincian tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang terjadi pada penelitian “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMPIT Ibnu Rusyd”, kemudian terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian relevan dan sistematika penulisan .

¹¹ Anita Debora. *Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar*.

¹² Anita Debora. *Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar*.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab II ini membahas tinjauan pustaka pada penelitian “Implementasi Platform Merdeka Mengajar Dalam Kurikulum Merdeka”, telaah penelitian yang berisi tentang hasil penelitian yang mengenai kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar, serta landasan teori yang berisi tentang pembahas pengertian kurikulum merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: lokasi bertempat pada : SMPIT Ibnu Rusyd Tambun Utara Bekasi, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret-Juni, dengan alur penelitian di mulai dengan adanya observasi ke sekolah saat pelaksanaan PKKS di SMPIT Ibnu Rusyd. lalu setelah pelaksanaan observasi yaitu melakukan wawancara kepada kepala sekolah, Waka Kurikulum dan Pendidik di SMPIT Ibnu Rusyd. data dihasilkan melalui dokumentasi beserta lampiran-lampiran wawancara dan observasi pada penelitian “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dari wawancara kepala sekolah dan pendidik yang membahas tentang Platform Merdeka Mengajar dalam kurikulum merdeka di

SMPIT Ibnu Rusyd serta pembahasan mengenai manfaat platform merdeka mengajar pada Pendidik di SMPIT Ibnu Rusyd. Agar tersusun dengan baik di klasifikasikan ke dalam :

- Hasil penelitian, merupakan dari wawancara penulis kepada Pendidik SMPIT Ibnu Rusyd Tambun Utara Bekasi mengenai Platform Merdeka Mengajar dan Implementasi kurikulum merdeka.
- Pembahasan, penulis membahas mengenai hasil penelitian tentang kurikulum merdeka dengan platform merdeka mengajar yang sudah dirangkai dalam satu pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan mengenai “Platform Mengajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka” sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk dari penulis untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.